

ABSTRAK

Anita Nuraeni, 2019. Pendidikan Agama Islam Pada Keluarga Mualaf (Penelitian Terhadap Beberapa Keluarga Mualaf di Kota Bandung)

Sebagai seorang yang baru mengenal Islam, tentu saja mempunyai kesulitan dalam mempelajari ajaran-ajaran Islam. Sehingga pendidikan keagamaan yang dilakukan oleh para mualaf ini berbeda dengan muslim pada umumnya. Hal ini terlihat terhadap keluarga yang memutuskan untuk menjadi seorang muslim. Karena kurangnya pengetahuan mereka terhadap ajaran-ajaran Islam, dan menjadikan sebuah kesulitan dalam mengajarkan keagamaan pada keluarga tersebut.

Tujuan dari penelitian ini penting dilaksanakan sebagai sarana untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran keagamaan Islam yang dilakukan oleh keluarga mualaf. sehingga dapat menjadikan keluarga mualaf tersebut dalam meningkatkan pengetahuan keagamaannya tentang ajaran Islam, syari'at tentang Islam, dan tentunya menjadikan keimanan yang kokoh bagi mualaf tersebut.

Penelitian ini bertitik tolak dari urgensi pendidikan agama Islam bagi muslim terkhusus bagi seorang mualaf, bahwa agama Islam dapat mengarahkan manusia untuk lebih dekat dengan Tuhannya (Allah swt.), dan sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas pemahaman mualaf terhadap agama Islam. Sehingga menjadi *role model* masyarakat dalam melakukan pembinaan keagamaan terhadap mualaf.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis yang bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran keagamaan bagi empat keluarga mualaf. Penelitian ini juga dilaksanakan dengan triangulasi teknik pengumpulan dan pengolahan data.

Dari hasil analisis yang didapat ini menunjukkan bahwa: 1) Tujuan keagamaan dari keluarga mualaf ini adalah untuk mencari kebenaran tentang Tuhan, karena selama ia beragama ada beberapa kejanggalan-kejanggalan terhadap ajaran yang mereka anut sebelumnya. 2) Proses pembelajaran keagamaan pada keluarga mualaf ini berbeda-beda, ada yang dibantu oleh tokoh agama sekitar, belajar dengan mengikuti lembaga pembinaan bagi mualaf, dan ada pula yang dibantu oleh keluarga yang seiman. 3) Faktor pendukung dalam mempelajari keagamaan tersebut adanya keinginan yang besar dalam diri sendiri, dan juga dengan adanya peran tokoh agama, keluarga seiman dan juga lembaga pembinaan keagamaan bagi mualaf, sedangkan faktor penghambat yaitu karena pengetahuan keagamaan orangtua pada keluarga mualaf tersebut kurang memadai dan juga lingkungan keluarga maupun sosial yang tidak mendukung. 4) Hasil dari pembelajaran yang mereka dapatkan kebenaran tentang Tuhan yang sebelumnya mereka ragukan, dan mendapatkan banyak pengetahuan tentang kehidupan dalam ajaran Islam.

Kata Kunci : *Mualaf dan Pendidikan Agama Islam*